

**PENGARUH PENERAPAN E-SYSTEM PERPAJAKAN TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MEMBAYAR PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP)
PRATAMA KEPANJEN**

Isro'i, dan Nur Diana

Mochizro@gmail.com

Jurusan Akuntansi Program S1

Universitas Islam Malang

Abstract

This study was conducted to determine the effect of e-system implementation (e-registration, e-SPT, e-billing and e-filling) taxation on taxpayer compliance level in Tax Service Office (KPP) Pratama Kepanjen. The type of this research is correlation research and using primary data source by distributing questionnaire of 120 questionnaires to individual taxpayer as respondent. The technique used in data retrieval is incidental sampling while the data analysis techniques use multiple linear regression analysis assisted with SPSS program.

The result of partial research shows that the application of e-registration, e-SPT, e-billing and e-filling have a positive and significant effect on the taxpayer compliance level of the individual while the research result simultaneously shows that the application of all e-system have positive effect on the level of compliance individual taxpayer.

Keywords: e-Registration, e-SPT, e-Billing, e-Filling, Taxpayer compliance

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan mampu bertahan terhadap berbagai guncangan globalisasi dunia. Banyak faktor yang mendukung ataupun menyongkong kemajuan Indonesia, salah satunya adalah pajak. Peranan pajak bagi Indonesia sangat berpengaruh besar dalam penerimaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) setiap tahunnya dikarenakan pajak adalah salah satu pendapatan utama untuk membiayai segala macam kebutuhan khususnya pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum. Pajak sangatlah berperan penting untuk menjaga akan stabilnya negara seperti kesejahteraan bagi warga negaranya karena terdapat proses timbal balik antar pemerintah sebagai dinamisator dan stabilitator untuk mewajibkan pajak kepada setiap warga

negaranya untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. (Wahyuni, 2017).

Menurut Mardiasmo (2013: 1) “pajak merupakan iuran rakyat pada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi tersebut kemudian disempurnakan menjadi Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*”.

Mardiasmo (2016: 3) “menyatakan bahwa pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan ke-empat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Dengan berkembangnya zaman yang semakin canggih maka teknologi memberikan suatu perubahan untuk menuju era moderen. Teknologi informasi memberikan kemudahan akan akses yang lebih baik dalam melakukan pekerjaan yang sebelumnya tanpa menggunakan teknologi. Dengan adanya berkembang ini, masyarakat berharap segala sesuatu dapat dinikmati secara efisien dan efektif. Direktorat Jendral Pajak (DJP) memberikan respon positif terhadap keinginan masyarakat atau wajib pajak dengan memberikan pelayanan yang baru untuk melaporkan pajak mereka dengan menggunakan akses internet yang berhubungan secara *online* dengan Kantor Pajak. *Self assessment system* mewajibkan wajib pajak untuk aktif dalam melakukan perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak secara mandiri serta mampu memberikan pemahaman kepada wajib pajak yang sesuai dengan aturan perpajakan. (Resmi, 2011: 5)

Harapan yang ingin dicapai dengan adanya inovasi baru ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak semakin meningkat. Sedangkan adanya penggunaan teknologi informasi dapat menghemat pengeluaran biaya dalam perpajakan dan juga mampu memberikan pelayanan yang lebih berkualitas. (pujiani, 2012: 1)

Berikut hasil riset singkat bahwa aplikasi *e-system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, penulis ingin meneliti suatu objek yang ada di KPP Pratama Kepanjen. Dengan adanya objek ini peneliti ingin mengetahui apakah *e-system* perpajakan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak di KPP tersebut, sehingga diambillah judul **“PENGARUH PENERAPAN E-SYSTEM PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM**

MEMBAYAR PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA KEPANJEN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan *e-system* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-system* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kepanjen.

Dengan adanya penerapan aplikasi *e-system* ini peneliti berharap kualitas layanan yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak lebih ditingkatkan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

2. Pihak Lain (umum)

Diharapkan masyarakat atau wajib pajak dapat menumbuhkan rasa kesadaran akan kewajiban mereka terhadap perpajakan dan untuk peneliti berikutnya diharapkan bahan atau informasi ini dapat dijadikan pedoman sehingga mereka mampu mengkaji pembahasan yang lebih luas.

3. Peneliti

Diharapkan agar lebih memahami akan prosedur dan penerapan *e-system* perpajakan sesuai dengan undang-undang yang sudah diterapkan di Indonesia.

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Perpajakan

Menurut Susyanti dan Dahlan (2015: 1) “definisi pajak berdasarkan undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 berbunyi sebagai berikut, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”

2.1.2 Ciri-ciri Pajak

Menurut Mardiasmo (2011: 1) “ciri-ciri pajak adalah:

a. Iuran dari rakyat kepada Negara

Yang berhak memungut pajak hanyalah Negara dan iuran tersebut berupa uang bukan barang.

b. Berdasarkan Undang-undang

Pajak dipungut berdasarkan atas dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

- c. Tanpa jasa timbal balik atau kontraprestasi dari Negara secara langsung dapat ditunjukkan. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi secara individual oleh pemerintah.
- d. Digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas”

2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak yaitu:

1. *Official Assessment System*

Sistem ini merupakan tanggung jawab dari aparatur perpajakan dalam menghitung pajak setiap tahunnya sesuai dengan undang-undang perpajakan. Dengan adanya sistem ini maka semua kegiatan mulai dari menghitung serta memungut pajak dilakukan oleh aparatur perpajakan dalam hal ini wewenang aparaturnya sangat berperan penting akan keberhasilan pemungutan pajak.

2. *Self Assessment System*

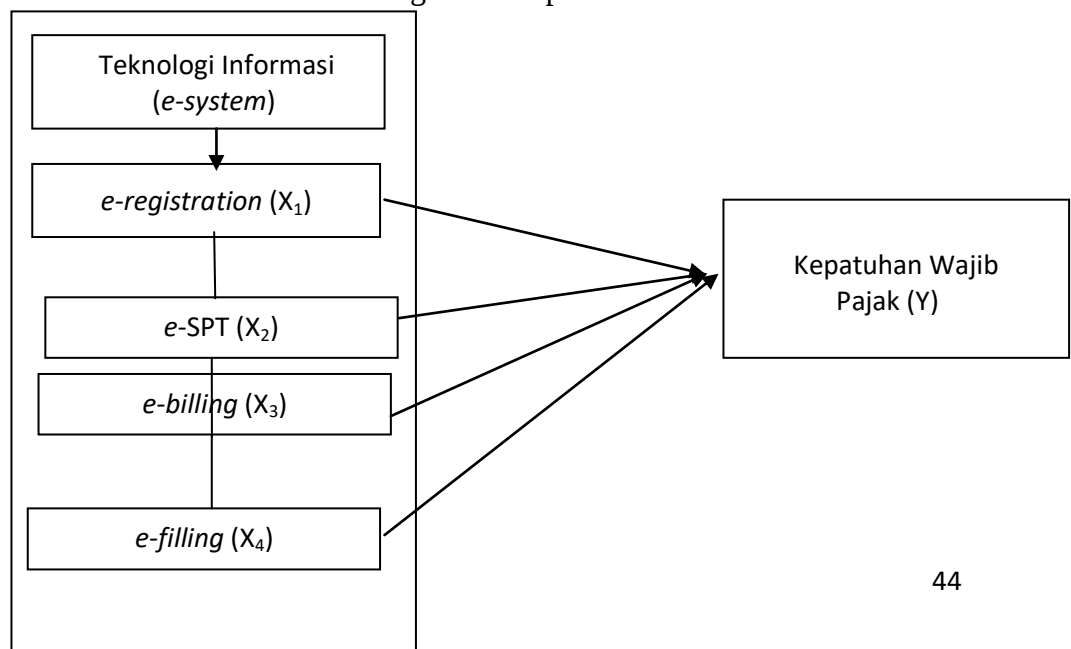
Dengan sistem ini wajib pajak dapat menghitung pajak sendiri setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan perpajakan. Dalam sistem ini kegiatan menghitung, membayar serta melaporkan pajak terutang merupakan tanggung jawab wajib pajak karena dianggap telah memahami dan mampu untuk melakukan kegiatan tersebut serta kesadaran akan kewajiban membayar pajak.

3. *With Holding System*

Sistem ini merupakan peralihan wewenang dari wajib pajak kepada akuntan publik atau pihak ketiga untuk menghitung pajak terutang mereka sesuai undang undang perpajakan. Pihak ketiga ini adalah orang yang sudah dipercaya dan mampu melakukan pemotongan serta pemungutan pajak dan bertanggung jawab penuh sesuai dengan undang-undang perpajakan.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar. 1
Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tergolong penelitian korelasi yaitu suatu kegiatan yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel satu dengan variabel yang lain di dalam suatu data.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KPP Pratama Kepanjen. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 120 responden dan tehnik pengambilan sampelnya adalah teknik *sampling incidental*. *Sampling incidental* merupakan teknik pengumpulan data secara kebetulan sehingga peneliti bisa menggunakan objek yang ditemuinya apabila objek tersebut sesuai dengan data yang diperlukan.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

1. Konsep *e-registration*

E-registration merupakan sistem yang digunakan untuk pendaftaran NPWP dengan menggunakan fitur aplikasi *online*. Dalam penelitian ini *e-registration* merupakan variabel bebas (X_1). Penerapan *e-Registration* dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden melalui kuesioner.

2. Konsep *e-SPT*

Adalah suatu aplikasi *e-SPT* yang digunakan untuk mengisi data SPT wajib pajak dalam bentuk media elektronik. Dalam penelitian ini *e-SPT* merupakan variabel bebas (X_2). Penerapan *e-SPT* dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden melalui kuesioner.

3. Konsep *e-billing*

Adalah suatu cara untuk melakukan pembayaran pajak secara *online*. *E-billing* menggantikan sistem pembayaran manual yang menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP). *E-billing* merupakan variabel bebas (X_4). Penerapan *e-billing* dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden melalui kuesioner.

4. Konsep *e-filling*

Merupakan sistem untuk menyampaikan SPT Tahunan secara *online* dan *riel time* melalui internet. Dalam penelitian ini *e-filling* merupakan variabel bebas (X_3). Penerapan *e-Filling* dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden melalui kuesioner.

5. Konsep Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel dependen/Y)

Wajib pajak merupakan kondisi suatu masyarakat yang bisa dipaksa untuk membayar pajak tanpa adanya kontraprestasi secara langsung dan pelaksanaanya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak merupakan indikator dan sekaligus sebagai variabel terikat (Y)

METODE ANALISIS DATA

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan model analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana Y = Kepatuhan wajib pajak

a = bilangan konstanta

X_1 = e-registration

X_2 = e-SPT

X_3 = e-filling

X_4 = e-billing

e = Standar error

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

3.5 Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Uji validitas data berfungsi memberikan informasi valid atau tidaknya kuisioner. Kuisioner akan sah apabila pernyataan dalam kuisioner bisa memberikan jawaban yang tepat. Pengujian ini menggunakan *analisis factor* yaitu dengan cara melihat nilai loading faktor pada masing-masing item. Jika nilai *loading factor* > 0.5 maka indikator dikatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2012: 47) reliabilitas merupakan suatu pengukuran kuisioner dari suatu variabel. Kuisioner akan reliabel pada saat jawaban responden yang diberikan secara konsisten dan stabil dari setiap waktu. Kuisioner akan dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dan jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

3.5 Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2012: 160) uji normalitas digunakan untuk mengetahui kontribusi antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi dinyatakan bagus apabila datanya normal.

3.6 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Toleransi digunakan untuk mengetahui variabel independen yang lainnya. Sehingga apabila nilai *tolerance* kecil dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/Tolerance$). Jadi apabila nilai dari $VIF \geq 10$ maka akan menunjukkan adanya multikolinearitas dan jika lebih kecil maka tidak terjadi multikolinearitas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2012: 139) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi

yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan dalam model regresi karena untuk mendeteksi adanya kolerasi antara kesalahan pengganggu dari periode-t dengan periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan rumus $du < Dw < 4-du$.

3.7 Uji Hipotesis

A. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah diantara variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat.

B. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

C. Uji Statistik t (parsial)

Uji beda t-test dipergunakan untuk menginformasikan sejauh mana pengaruhnya variabel bebas dalam sebuah penelitian secara individual untuk menjelaskan variabel bebas secara parsial.

PEMBAHASAN HASIL

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif berisi nilai min, max, mean dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dari semua variable *e-system* yang terdapat dalam penelitian ini.

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>E-Registration</i>	120	3.25	5	4.043	0.508
<i>E-Filling</i>	120	3	5	4.061	0.629
<i>E-SPT</i>	120	2.8	5	3.934	0.632
<i>E-Billing</i>	120	3	5	4.067	0.552
Kepatuhan Wajib Pajak	120	3.333	5	4.017	0.454

Berdasarkan tabel diketahui bahwa:

Nilai standart deviasinya lebih kecil dari mean maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah merata dan tidak berfluktuasi besar.

4.2 Uji Validitas

Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Loading Faktor	Kriteria	Keterangan
<i>E-Registration</i> (X_1)	$X_{1.1}$	0,732	≥ 0.5	Valid
	$X_{1.2}$	0,690	≥ 0.5	Valid
	$X_{1.3}$	0,722	≥ 0.5	Valid

Variabel	Pertanyaan	Loading Faktor	Kriteria	Keterangan
	X _{1,4}	0,779	≥ 0.5	Valid
<i>E-Filling (X₂)</i>	X _{2,1}	0,940	≥ 0.5	Valid
	X _{2,2}	0,932	≥ 0.5	Valid
	X _{2,3}	0,963	≥ 0.5	Valid
	X _{2,4}	0,965	≥ 0.5	Valid
	X _{2,5}	0,958	≥ 0.5	Valid
	X _{2,6}	0,958	≥ 0.5	Valid
	X _{2,7}	0,954	≥ 0.5	Valid
	X _{2,8}	0,947	≥ 0.5	Valid
	X _{2,9}	0,943	≥ 0.5	Valid
	X _{2,10}	0,948	≥ 0.5	Valid
	X _{2,11}	0,968	≥ 0.5	Valid
	X _{2,12}	0,952	≥ 0.5	Valid
	X _{2,13}	0,971	≥ 0.5	Valid
	X _{2,14}	0,962	≥ 0.5	Valid
	X _{2,15}	0,957	≥ 0.5	Valid
<i>E-SPT (X₃)</i>	X _{3,1}	0,886	≥ 0.5	Valid
	X _{3,2}	0,856	≥ 0.5	Valid
	X _{3,3}	0,849	≥ 0.5	Valid
	X _{3,4}	0,832	≥ 0.5	Valid
	X _{3,5}	0,860	≥ 0.5	Valid
<i>E-Billing (X₄)</i>	X _{4,1}	0,870	≥ 0.5	Valid
	X _{4,2}	0,912	≥ 0.5	Valid
	X _{4,3}	0,890	≥ 0.5	Valid
	X _{4,4}	0,867	≥ 0.5	Valid
	X _{4,5}	0,885	≥ 0.5	Valid
	X _{4,6}	0,996	≥ 0.5	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y _{,1}	0,882	≥ 0.5	Valid
	Y _{,2}	0,844	≥ 0.5	Valid
	Y _{,3}	0,909	≥ 0.5	Valid
	Y _{,4}	0,886	≥ 0.5	Valid
	Y _{,5}	0,913	≥ 0.5	Valid
	Y _{,6}	0,917	≥ 0.5	Valid
	Y _{,7}	0,882	≥ 0.5	Valid
	Y _{,8}	0,871	≥ 0.5	Valid
	Y _{,9}	0,876	≥ 0.5	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai *loading factornya* ≥ 0.5

4.3 Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
<i>E-Registration</i> (X_1)	0.795	Reliabel
<i>E-Filling</i> (X_2)	0.971	Reliabel
<i>E-SPT</i> (X_3)	0.903	Reliabel
<i>E-Billing</i> (X_4)	0.882	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.892	Reliabel

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 sehingga pertanyaan yang digunakan telah handal. Karena semua pertanyaan telah valid dan reliabel, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian asumsi klasik

4.4 Uji Normalitas data

Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Nilai Sig <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
<i>E-Registration</i> (X_1)	1.193	0.116	Normal
<i>E-Filling</i> (X_2)	1.213	0.106	Normal
<i>E-SPT</i> (X_3)	1.198	0.103	Normal
<i>E-Billing</i> (X_4)	1.245	0.090	Normal
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1.283	0.075	Normal

Tabel tersebut menyatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai sig > 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel *E-Registration* (X_1), *E-Filling* (X_2), *E-SPT* (X_3), *E-Billing* (X_4) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) telah berdistribusi normal

4.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dengan Nilai VIF

Variabel Terikat	Variabel bebas	VIF	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	<i>E-Registration</i> (X_1)	6.351	Bebas Multikol
	<i>E-Filling</i> (X_2)	5.629	Bebas Multikol
	<i>E-SPT</i> (X_3)	6.070	Bebas Multikol
	<i>E-Billing</i> (X_4)	5.987	Bebas Multikol

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinieritas, dapat diketahui bahwa pada variabel bebas *E-Registration* (X_1) diperoleh nilai VIF 6.352, *E-Filling* (X_2) 5.629, *E-SPT* (X_3) 6.070 serta *E-Billing* (X_4) 5.987. Semua variabel bebas memiliki nilai < 10 dan dinyatakan bebas dari multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Variabel Terikat	Variabel bebas	Sig uji t	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	<i>E-Registration</i> (X_1)	0.190	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	<i>E-Filling</i> (X_2)	0.241	
	<i>E-SPT</i> (X_3)	0.457	
	<i>E-Billing</i> (X_4)	0.058	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel bebas tersebut mempunyai nilai sig uji t > 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel yang mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson

Variabel	DW	Keterangan
Residual Model (e)	1.836	Non autokorelasi

Tabel ini menunjukkan nilai DW adalah 1.836 dan nilai ini berada di batas ketentuan dan menyatakan tidak terjadi autokorelasi.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	Konstanta	6.785			
	<i>E-Registration</i> (X_1)	0.738	5.228	0.000	Signifikan
	<i>E-Filling</i> (X_2)	0.081	2.833	0.005	Signifikan
	<i>E-SPT</i> (X_3)	0.306	3.457	0.001	Signifikan
	<i>E-Billing</i> (X_4)	0.266	3.172	0.002	Signifikan
α Koefisien Determinasi (Adj R^2) F-hitung Signifikansi			= 0.050 = 0.908 = 296.006 = 0.000		

Persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = 6.785 + 0.738 E\text{-Registration, sig } 0,000 + 0.081 E\text{-Filling, sig } 0.005 + 0.306 E\text{-SPT, sig } 0,001 + 0.266 E\text{-Billing, sig } 0.002 + e$$

4.7 Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menentukan aplikasi *e-system* dalam model regresi berpengaruh signifikan terhadap Y secara bersama. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara *E-Registration* (X₁), *E-Filling* (X₂), *E-SPT* (X₃), *E-Billing* (X₄) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara bersama-sama

H₁: Terjadi pengaruh yang signifikan antara *E-Registration* (X₁), *E-Filling* (X₂), *E-SPT* (X₃), *E-Billing* (X₄) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara bersama-sama.

b. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien menunjukkan bahwa 90.8% dipengaruhi dalam penelitian ini dan 9.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

c. Uji t

Tabel 4.12. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	B	t _{hitung}	Signifikan	Keterangan
<i>E-Registration</i> (X ₁)	0.738	5.228	0.000	Signifikan
<i>E-Filling</i> (X ₂)	0.081	2.833	0.005	Signifikan
<i>E-SPT</i> (X ₃)	0.306	3.457	0.001	Signifikan
<i>E-Billing</i> (X ₄)	0.266	3.172	0.002	Signifikan

a. Variabel *E-Registration* (X₁)

Nilai koefisien β_1 bernilai 0.738 dan bertanda positif sehingga disimpulkan bahwa *E-Registration* (X₁) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). sehingga dapat diartikan jika penggunaan *E-Registration* semakin meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

b. Variabel *E-Filling* (X₂)

Nilai koefisien β_2 bernilai 0.081 dan bertanda positif sehingga disimpulkan bahwa *E-Filling* (X₂) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). sehingga dapat diartikan jika penggunaan *E-Filling* semakin meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

c. Variabel *E-SPT* (X₃)

Nilai koefisien β_3 bernilai 0.306 dan bertanda positif sehingga disimpulkan bahwa *E-SPT* (X₃) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa jika penggunaan *E-SPT* semakin meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

d. Variabel *E-Billing* (X₄)

Nilai koefisien β_4 bernilai 0.266 dan bertanda positif sehingga

disimpulkan bahwa *E-Billing* (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa jika penggunaan *E-Billing* semakin meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

Kesimpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-system* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak pada kantor pelayanan pajak (KPP) pratama kepanjen.

Berdasarkan hasil pengujian sampel dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 296.006 dan $\text{sig } f = 0.000$. Nilai $\text{sig} < 0.05$ maka diputuskan tolak H_0 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *E-Registration* (X_1), *E-Filling* (X_2), *E-SPT* (X_3), *E-Billing* (X_4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara bersama-sama.
2. Hasil pengujian hipotesis H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *E-Registration* (x_1), *E-Filling* (x_2), *E-SPT* (x_3), *E-Billing* (x_4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara bersama-sama
3. Hasil pengujian hipotesis H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *E-Registration* (X_1), *E-Filling* (X_2), *E-SPT* (X_3), *E-Billing* (X_4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara bersama-sama.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya terdapat 4 (empat) variabel independen yaitu *E-Registration*, *E-Filling*, *E-SPT*, *E-Billing* yang berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya terbatas pada wajib pajak orang pribadi yang ada di wilayah kabupaten.
3. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang dinyatakan belum efektif karena pernyataan di jawab secara tidak serius atau tidak sesuai faktanya yang menyebabkan data tidak akurat.

5.2 Saran

Saran dari peneliti adalah;

1. Diharapkan untuk penelitian berikutnya memasukkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak seperti menambah variabel *E-NPWP*.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian seperti di Kota Malang.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan observasi sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningasih, Wulandari, 2016, Pengaruh Penerapan *E-filling*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta” Jurnal Nominal / Volume V No. 2 Tahun 2016.
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan Edisi Revisi 2011*– Ed. XVII. – Yogyakarta, Andi.
- Mardiasmo, 2013, *Perpajakan Edisi Revisi* – Ed. XVII. – Yogyakarta, Andi.
- Mardiasmo, 2016, *Perpajakan Edisi Terbaru* – Ed. XVII. – Yogyakarta, Andi,
- Nurbaiti, Ellyn, dkk, 2016, Pengaruh Implementasi Sistem Elektronik bagi Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Perpajakan. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 9 No. 1 2016.
- Pujiani, Melli dan Rizal Efendi, 2012, Analisis Efektifitas penggunaan *e-system* terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. *Jurnal akuntansi*
- Resmi, Siti, 2011, *Perpajakan : Teori dan Kasus Edisi Keenam*, Jakarta, Salemba Empat
- Resmi, Siti, 2016, *Perpajakan : Teori dan Kasus Edisi 9*, Jakarta, Salemba Empat
- Soemitro, Rochmat dan Dewi Kania S, 2004, *Asas dan Dasar Perpajakan 1*, Refika Aditama, Bandung.
- Susyanti, Jeni dan Ahmad Dahlan, 2015, *PERPAJAKAN Untuk Praktisi dan Akademisi*. Wisma Kalimetro, Empatdua Media.
- Waluyo, 2008, *Perpajakan Indonesia Buku 1 : Pembahasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan dan aturan pelaksanaan perpajakan terbaru*, Jakarta, Salemba Empat.
- Waluyo, 2012, *Akuntansi pajak Edisi 4*, Jakarta, Salemba Empat.